

## **Hubungan antara Nilai Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan dengan Kemampuan Manajemen Waktu Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Sebelas Maret Surakarta**

*The correlation between Student Activity Point System and Time Management skills of Medical Student in the Sebelas Maret University Surakarta*

**Ikhsan Marsaid, Suyatmi, Murkati**  
Faculty of Medicine, Sebelas Maret University

### **ABSTRACT**

**Background:** *Student activity point system is a measurement system for student activities which is obtained when student participates in a non-academic activity. Student activity is also a founding way and a supervision method towards student activities in Sebelas Maret University. This research aims to determine the relationship between student's time management skills with the achievement of student activities' point system.*

**Methods:** *Research design in this study using an observational analytic design with the type of cross-sectional study. The sample was the entire medical student class of 2011 who meet the criteria numbered 179 students. Data collection for time management questionnaire was taken in November 2014 using Time Management Self Assessment questionnaire from Fleet & Raume while the data of student activities' point system was taken from Medical Student Executive Board of University of Sebelas Maret Surakarta. The data processed with Kolmogorov Smirnov and Spearman's rho test using a Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.00 for Windows software.*

**Results:** *The result of spearman's rho correlation test showed the value of correlation coefficient is -0.001 and p-value 0.985.*

**Conclusions:** *student activity point system and the ability of time management did not have a significant relationship*

**Keywords:** *SPKK, time management, student activity, student activity unit*

---

## PENDAHULUAN

---

Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK) adalah takaran penilaian terhadap kegiatan kemahasiswaan yang diperoleh pada saat mahasiswa tersebut ikut serta dalam suatu kegiatan non akademik. Kegiatan Kemahasiswaan adalah kegiatan ekstrakurikuler di dalam maupun di luar kampus yang menunjang kegiatan kurikuler, serta merupakan salah satu jalur pembinaan dan pengawasan aktivitas kemahasiswaan di Universitas Sebelas Maret (Buku panduan SPKK, 2011).

Ruang lingkup SPKK disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, berfokus pada keseimbangan komponen *hardskills*, *softskills*, dan *spiritual quotient*. Beban Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK) yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa adalah minimal 50 (lima puluh) SPKK masing-masing aspek dan harus sudah tercapai paling lambat di semester 5 (Buku Panduan SPKK, 2011).

Pada penelitian Zampetakis (2010) mengenai kreativitas, didapatkan hasil bahwa kreativitas berkorelasi positif dengan perencanaan harian, dengan percaya diri seseorang pada perencanaan jangka panjang, dengan pengontrolan waktu, dan dengan kegigihan.

Selain itu, penelitian mengenai manajemen waktu dan memory oleh Macan (2010) terdapat korelasi signifikan yang mengindikasikan bahwa orang yang melaporkan mereka dapat *manage* waktu dengan baik mendapatkan prospective memory dan retrospective memory yang baik. Penelitian dari Wang, et al (2011) menunjukkan bahwa ditemukan hubungan positif antara manajemen waktu luang dan kualitas hidup.

Dengan latar masalah tersebut maka penulis bermaksud meneliti mengenai hubungan antara nilai Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK) dengan kemampuan manajemen waktu mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Sebelas Maret.

---

## SUBJEK DAN METODE

---

Subjek pada penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret angkatan 2011 yang sedang menempuh semester 5.

Seluruh individu pada populasi mengikuti pengisian kuesioner dan pengambilan data SPKK. Besar sampel adalah seluruh individu pada populasi terjangkau yang memenuhi kriteria yang berjumlah 179 orang.

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta pada November dan Desember tahun 2013.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Nilai Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan manajemen waktu mahasiswa.

Nilai Sistem Poin Kegiatan merupakan akumulasi dari *softskills*, *hardskills*, dan *spiritual quotient* yang sudah disetorkan oleh mahasiswa dan dicatat dalam formulir SPKK. Alat ukur dari Nilai Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan adalah kuesioner dan data yang dimiliki Badan Eksekutif Mahasiswa. Skala pengukuran Nilai Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan adalah skala interval.

Kemampuan manajemen waktu mahasiswa merupakan variabel terikat pada penelitian ini. Manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang penting untuk menentukan kesuksesan belajar. Alat ukur dari kemampuan manajemen waktu adalah kuesioner *Time Management Self-Assessment* dari penelitian Joan Fleet & Denise Reaume (1994). Skala pengukuran dari manajemen waktu adalah skala interval.

Penelitian dimulai dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa sampel. Kuesioner terdiri atas survey tanggapan mahasiswa terhadap SPKK, kuesioner *Time Management Self-Assessment*, dan kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire*. Setelah itu hasil kuesioner dikumpulkan. Langkah selanjutnya adalah mengambil transkrip nilai SPKK yang ada pada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Data yang ada dianalisis dengan uji korelasi Spearman's Rho.

Kuesioner *Time Management Self-Assessment* dan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* menggunakan bahasa Inggris serta sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Karena kuesioner versi asli ada dalam bahasa Inggris, maka sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas jika harus digunakan dalam Bahasa Indonesia.

Alur pertama untuk penerjemahan kuesioner adalah menerjemahkan hasil kuesioner dari Bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, serta meminta ahli bahasa untuk mencermati hasil dari terjemahan.

Langkah selanjutnya adalah melakukan *back translation* atau menerjemah kembali ke dalam bahasa

inggris untuk mengetahui keakuratan terjemahan.

Data terdiri atas dua buah data utama, yaitu data nilai SPKK pada semester 5 dan data manajemen waktu dari kuesioner. Dari kedua data telah dilakukan distribusi normal menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan terdapat distribusi yang tidak normal pada variabel SPKK. Adanya data yang tidak terdistribusi secara normal maka uji korelasi menggunakan uji korelasi Spearman's Rho. Data dianalisis dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.0 for Windows*.

### HASIL

Tabel 1. Deskripsi data variabel

Variabel	N	MIN	MAX	RATA
SPKK	179	0	631	160,68
Manajemen Waktu	179	-28	35	3,70

Tabel 2. Hasil uji kolmogorov smirnov

Variabel	Jumlah Data	Signifikansi
Manajemen waktu	179	0.094
SPKK	179	0.000

Hasil dari uji kolmogorov smirnov menunjukkan data manajemen waktu

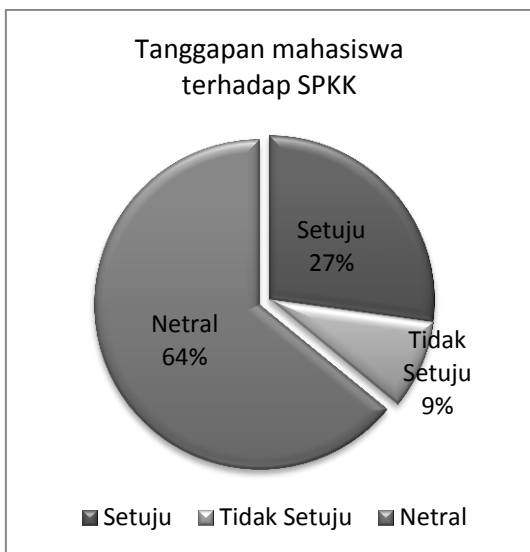
mempunyai distribusi yang normal, sedangkan data SPKK tidak mempunyai distribusi yang normal.

Tabel 3. Uji korelasi spearman's rho

		Manajemen SPKK Waktu	
Manajemen Waktu	Koefisien korelasi	1.000	-0.001
	Signifikansi (2 tailed)	.	0.985
SPKK	Koefisien korelasi	-0.001	1000
	Signifikansi (2 tailed)	0.985	.

Dari hasil analisis korelasi antara nilai SPKK dan kemampuan manajemen waktu didapatkan r hitung sebesar -0.001 dan p-value 0.985. Dengan demikian maka variable nilai SPKK dan kemampuan manajemen waktu dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang bermakna.

Pada penelitian ini diambil data pendukung berupa *survey* sikap dan pengetahuan mahasiswa terhadap SPKK. Hasil *survey* dapat dilihat pada grafik 1 dan grafik 2.



Grafik 1. Tanggapan mahasiswa tentang SPKK



Grafik 2. Pengetahuan batas setor SPKK

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Nilai Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK) dan kemampuan manajemen waktu, hasilnya menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $-0,001$  p-value  $0,985$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable nilai SPKK dan

kemampuan manajemen waktu tidak mempunyai hubungan yang bermakna.

Hasil korelasi SPKK yang tidak bermakna dengan kemampuan manajemen waktu itu sendiri tidak sesuai dengan hipotesis semula. Hipotesis awal menyatakan bahwa kemampuan manajemen waktu mahasiswa berkorelasi positif dengan banyaknya nilai SPKK.

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara SPKK dan kemampuan manajemen waktu menunjukkan angka yang tidak bermakna. Faktor-faktor ini dapat dijelaskan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu.

Faktor kreativitas, dapat mempengaruhi kemampuan manajemen waktu. Pada penelitian Zampetakis (2010) mengenai kreativitas, didapatkan hasil bahwa kreativitas berkorelasi positif dengan perencanaan harian, dengan percaya diri seseorang pada perencanaan jangka panjang, dengan pengontrolan waktu, dan dengan kegigihan. Penelitian ini tidak mengukur kreativitas Kreativitas setiap mahasiswa berbeda sehingga memungkinkan SPKK tiap mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh manajemen waktu tapi juga kreativitas.

Faktor lain adalah motivasi personal. Berdasarkan temuan dari studi

Mirzaei (2012), manajemen waktu siswa berkaitan dengan motivasi personal. Mahasiswa yang mempunyai motivasi personal yang lebih baik dapat mempunyai kemampuan manajemen waktu yang lebih baik apabila mahasiswa tersebut bersungguh-sungguh untuk menyusun rencana kegiatan meskipun mempunyai waktu luang yang sedikit.

Faktor lain menurut penelitian Hashemizadeh (2013) adalah kemampuan merancang tujuan dan prioritas, mekanik manajemen waktu, pengontrolan waktu, dan organisasi. Semua aspek tersebut berkaitan dengan kemampuan manajemen waktu seseorang. Orang yang mempunyai kemampuan yang bagus dari beberapa aspek tersebut memungkinkan mempunyai kemampuan manajemen waktu yang baik.

Kecemasan juga mempunyai pengaruh terhadap manajemen waktu. Penelitian Kaya et al (2012) menyatakan bahwa kemampuan manajemen waktu seseorang akan menurun ketika tingkat kecemasan meningkat. Penelitian ini tidak mengukur aspek kecemasan mahasiswa.

Penelitian Cooper (2000) dan McNamara (2010) sama-sama menunjukkan bahwa *work life balance* berkaitan erat dengan manajemen waktu. Mahasiswa yang mempunyai *work life*

*balance* bagus dapat menyeimbangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memenuhi nilai SPKK sekaligus untuk memenuhi kewajiban akademiknya.

---

### SIMPULAN

---

Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara banyaknya nilai Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan dengan kemampuan manajemen waktu pada mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Sebelas Maret Surakarta.

---

### SARAN

---

1. Pada penelitian terdapat *survey* mengenai tanggapan mahasiswa terhadap sistem Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK). Tanggapan tersebut mengenai pendapat pribadi mahasiswa tentang setuju atau tidaknya dengan sistem SPKK ini. Tanggapan yang ada dapat menjadi masukan untuk pihak terkait dalam hal pengambilan kebijakan mengenai SPKK ke depannya. Selain itu terdapat saran agar otoritas Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret untuk melakukan kajian yang bersifat independen mengenai sistem SPKK ini
2. Sehubungan dengan adanya keterbatasan dari penelitian ini, maka

pada penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperhitungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen waktu antara lain kreatifitas, motivasi, kecemasan dan *work life balance*.

---

### UCAPAN TERIMA KASIH

---

Penulis menyadari bahwa penelitian tugas karya akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan penuh rasa hormat, ucapan terima kasih yang dalam saya berikan kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Arifin Adnan, dr., Sp.PD-KR-FINASIM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd selaku Penguji Utama yang telah memberikan banyak kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini, serta selaku editor jurnal yang selalu sabar membimbing dan memberikan perhatian pada kualitas jurnal.
3. Ari Natalia Probandari, dr., MPH., Ph.D selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan banyak kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini, serta selaku Ketua Tim Skripsi FK UNS, atas kepercayaan,

bimbingan, koreksi dan perhatian yang sangat besar sehingga terselesainya skripsi ini.

---

### DAFTAR PUSTAKA

---

Cooper, C. 2000. *Choose Life*. People Management, vol.11, pp35-38.

Hashemizadeh , H. 2013. *Analysis of relation between time management behaviors and occupational stress of nurses*. European Psychiatry Volume 28, Supplement 1, 2013, Pages 1.

Kaya, H., Kaya, N., Pallos, A., Kucuk, L. 2012. *Assessing time-management skills in terms of age, gender, and anxiety levels: A study on nursing and midwifery students in Turkey*. Elsevier : Nurse Education in Practice Volume 12, Issue 5, September 2012, Pages 284–288.

Macan, T., Gibson, J., Cunningham, J. 2010. *Will you remember to read this article later when you have time? The relationship between prospective memory and time management*. Elsevier : Personality and Individual Differences Volume 48, Issue 6, April 2010, Pages 725–730.

- McNamara, P. 2010. *Factors influencing the time management behaviours of small business managers*. University of Wollongong. SBS HDR Student Conference. Paper 3. Creativity. Volume 5, Issue 1, April 2010, Pages 23–32.
- Mirzaei, T., Oskouie, T., Rafii, F. 2012. *Nursing students' time management, reducing stress and gaining satisfaction: a grounded theory study*. Wiley Online Library : *Nursing and Health Sciences* (2012), 14, 46–51.
- Universitas Sebelas Maret. 2011. *Buku Panduan Mahasiswa – Sistem Poin Kegiatan Mahasiswa*. Surakarta : Fakultas Kedokteran Universitas sebelas Maret.
- Wang, W., Kao, C., Huan, T., Wu, C. 2011. *Free Time Management Contributes to Better Quality of Life: A Study of Undergraduate Students in Taiwan*. *Journal of Happiness Studies* August 2011, Volume 12, Issue 4, pp 561-573.
- Zampetakis, A., Bouranta, N., Moustakis, S. 2010. *On the relationship between individual creativity and time management*. Elsevier : *Thinking Skills and*